



# Jurnal Bola

*(Bersama Olahraga Laju Asia)*  
Research and Learning Physical Education



ISSN: 2655-1349 (print)  
ISSN: 2655-1357(online)

Halaman 92 - 100  
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2021

## **PENGARUH METODE LATIHAN *PASSING GIVE AND GO* TERHADAP HASIL AKURASI *PASSING KAKI* BAGIAN DALAM PADA OLAHRAGA SEPAK BOLA SISWA SMPN 11 TAPUNG**

**Rian Gunawan<sup>1</sup>, Prof. Dr. Amir Luthfi<sup>2</sup>, Dedi Ahmadi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, <sup>2</sup>Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

e-mail: [gunawanrian864@gmail.com](mailto:gunawanrian864@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya akurasi passing siswa kelas VIII SMPN 11 Tapung Kabupaten Kampar, Riau. Passing adalah salah teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepak bola. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh latihan menggunakan metode give and go terhadap hasil akurasi passing pada olahraga sepak bola. Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas VIII SMPN 11 Tapung dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan nilai hitung yaitu sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditetapkan sebelumnya sebesar 0.05, Dapat disimpulkan bahwasanya  $0.000 < 0.05$ , dengan artian bahwa ada pengaruh antara metode latihan passing give and go terhadap hasil akurasi passing siswa kelas VIII SMPN 11 Tapung. Teknik pengolahan data menggunakan SPSS 22 dengan uji paired t-test

**Kata kunci:** Sepak bola, *Passing*, *Give and Go*

## Abstract

This research was motivated by the low passing accuracy of class VIII students of SMPN 11 Tapung, Kampar Regency, Riau. Passing is known to be one of the basic techniques that must be mastered by a soccer player. This study aims to test whether there is an effect of training using the give and go method on the accuracy of passing in soccer. The sample used is class VIII SMPN 11 Tapung with a sampling technique using purposive sampling with inclusion criteria. The results showed that the calculated value was 0.000 which means it is smaller than the previously determined significance value of 0.05, it can be said that  $0.000 < 0.05$ , thus meaning that there is an influence between the giving and go training method on the passing accuracy results of class VIII students of SMPN 11 Tapung. The data processing technique used SPSS 22 with paired t-test..

**Keywords :** *Football, Passing, Give and Go*

## **PENDAHULUAN**

Pada dasarnya siswa kelas VIII SMPN 11 Tapung ini sudah cukup memiliki ketrampilan mengelola bola. Akan tetapi, beberapa siswa sering melakukan kesalahan passing baik itu tidak menemui sasaran, ataupun tidak sampai. Setelah peneliti melakukan observasi, ternyata siswa melakukan passing tidak sesuai dengan program pembelajaran, ada beberapa siswa yang melakukan passing tidak sesuai arahan yang diberikan oleh guru sehingga passing yang dilaksanakan oleh siswa tidak maksimal. Hal ini membuat peneliti merasa hal ini perlu diselesaikan dengan mencari metode latihan yang sesuai dengan karakteristik siswa yaitu dengan metode latihan passing give and go. Menurut Wardana (2018), pertandingan sepak bola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 pemain, masing-masing tim mempertahankan gawang dan berusaha menjebol gawang lawan. Salah satu teknik dasar dalam mempertahankan atau menjebol gawang adalah teknik dasar passing, passing merupakan keterampilan paling penting untuk menguasai sepak bola. Umpan menghubungkan semua pemain diseluruh bagian lapangan dan memungkinkan tim menciptakan serangan (Hartanto, 2017). Passing adalah memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain, paling baik dilakukan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan selain tangan Agustina (2019: 29).

Menurut Wardana (2018) bahwa sepak bola sejatinya merupakan permainan tim. Manfaat dan tujuan dari olahraga sepak bola adalah sebagai sarana hiburan, pendidikan, melatih kerjasama atau organisasi, dan prestasi. Pada dasarnya sepak bola merupakan olahraga yang membutuhkan kekompakan, sehingga seorang pemain sepak bola harus menguasai teknik dasar permainan sepak bola. Permainan sepak bola memiliki beberapa teknik dasar yaitu passing, controlling, dribbling, shooting dan heading.

Sepak bola merupakan permainan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan maksud memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukkan bola (Irianto, 2010: 3). Sepak bola dimainkan oleh 11 pemain dalam satu tim, hal ini sesuai dengan FIFA law of the game dalam (Agustina, 2019: 29) sepak bola adalah permainan tim yang dimainkan masing-masing timnya terdiri atas sebelas pemain, termasuk seorang penjaga gawang. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh anggota tubuh selain tangan, kecuali penjaga gawang diperbolehkan menggunakan tangan.

Menurut Agustina (2019: 29), passing menggunakan kaki bagian dalam atau juga dikenal dengan nama inside out the foot merupakan keterampilan passing yang paling dasar dan harus dipelajari terlebih dahulu biasanya disebut dengan push pass (operan dorongan) karena bagian samping dalam kaki sebenarnya mendorong bola.

Menurut Unimed (2017), latihan passing give and go merupakan peluang bagi seorang pemain untuk melakukan Passing kepada pemain satu tim dan selanjutnya berlari kedepan. Pemain yang menerima Passing dengan cepat mengembalikan bola ke pemain pertama ketika mereka bersama-sama maju ke daerah lain di lapangan.

Latihan passing give and go adalah memindahkan bola dari satu titik ke titik yang lain dengan melakukan gerakan tanpa bola ke arah yang diinginkan sambil berusaha untuk menerima bola dengan bentuk manuver (Unimed, 2018).

Akurasi passing adalah sebuah kemampuan mengoper bola yang dapat membuat arah atau laju bola lebih terarah tepat sasaran agar sulit untuk dijangkau atau direbut oleh lawan. dalam sepak bola, teknik passing yang baik menjadi elemen yang sangat penting. Passing dengan akurasi yang baik diperlukan untuk membangun sebuah serangan agar tercipta peluang yang baik. Semakin bagus teknik pemain, maka akan semakin meningkatkan finishing tim (Irawan, 2011).

menurut Nugroho (2015) ketepatan (accuracy) adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran. Sasaran ini merupakan suatu jarak atau mungkin suatu objek langsung yang harus dikenai dengan salah satu bagian tubuh.

latihan menurut Sukadiyanto (2010), merupakan suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik, yaitu untuk meningkatkan: kualitas fisik, kemampuan fungsional peralatan tubuh, dan kualitas psikis anak latih. Jadi untuk pencapaian suatu prestasi dibutuhkan suatu program latihan yang sistematis, sehingga adanya adaptasi dalam tubuh.

## **METODE**

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Sugiyono (2013: 107), menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah desain penelitian pre-eksperimental. Arikunto (2010: 123) menyatakan, bahwa pre-experimental designs (nonde-sign) seringkali dipandang sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya, atau disebut juga dengan istilah quasi eksperimen. Quasi eksperimen belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu. Pada penelitian ini, metode penelitian eksperimen digunakan untuk meneliti pengaruh latihan metode give and go dengan hasil akurasi passing kaki bagian dalam pada olahraga sepak bola siswa SMPN 11 Tapung. Adapun pola penelitian metode one group pretest-posttest design menurut Sugiyono (2013: 75) sebagai berikut:

O1 X O2

O1 = nilai pre-test (sebelum perlakuan)

X = model latihan *give and go*

O2 = nilai post-test (setelah diberi perlakuan).

Pada design ini tes yang dilakukan sebanyak dua kali, tes yang pertama adalah pre-test yaitu tes yang dilakukan sebelum menerima treatment/perlakuan, sedangkan tes yang kedua adalah post-test yaitu tes yang dilakukan setelah sampel menerima treatment/perlakuan (Sugiyono, 2016). Jumlah sampel yang akan digunakan yaitu 18 siswa putra dari populasi kelas VIII SMPN 11 Tapung dengan jumlah total populasi laki laki yaitu 57 siswa dengan mempertimbangkan waktu, tenaga serta biaya peneliti.

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes short passing Sukatamsi dari jarak 10 meter ke arah sasaran gawang yang memiliki lebar 1 meter, yang difungsikan sebagai alat untuk mendapatkan data. Metode penelitian ini diadaptasi dari tes keterampilan sepak bola DR. Norbert Rogalski dan DR. Ernst Degel diberikan pada awal dan akhir proses penelitian. Dengan Validitas sebesar 0,744 dan reliabilitas sebesar 0,888 Reza Widi Saksana (Nugroho, 2015). Pada penelitian ini ada beberapa instrumen yang akan digunakan oleh penulis untuk menunjang pelaksanaan penelitian. yaitu : bola kaki, rol meter, pancang bendera, kun, blangko dan alat tulis.

Bola diam terletak di tanah, dengan anjang-ancang bola ditendang dengan kaki bagian dalam ke arah sasaran dengan lebar satu meter, jarak tempat menendang dengan sasaran adalah 10 meter, Kesempatan menendang bola 5 kali. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Juli 2021, selama empat minggu, dengan perlakuan eksperimen dilaksanakan dalam 12 kali pertemuan yang dilakukan dalam frekuensi empat kali pertemuan dalam seminggu yaitu hari jumat, sabtu dan minggu. Untuk posttest dilaksanakan setelah pemberian treatment, untuk frekuensi latihan mengacu kepada pendapat Harsono dalam (Rizal, 2011).

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Adapun metode statistik untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah non-parametrik KolmogorovSmirnov. Menurut Permatasari (2015) untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki signifikansi  $> 0,05$ . Uji normalitas untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS Statistik 22.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengambil keputusan data yang diuji, yaitu skor pre-test dan post-test. Apabila data berdistribusi normal, maka analisis data yang digunakan adalah statistik parametrik yaitu uji paired t-test sedangkan jika data berdistribusi tidak normal maka analisis data yang digunakan adalah statistik non-parametrik yaitu uji wilcoxon.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		18
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	.92143949
Most	Absolute	.165
Extreme	Positive	.113
Differences	Negative	-.165
Test Statistic		.165
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Pada tabel uji normalitas di atas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* menjelaskan nilai *Asymp Sig (2-tailed)* memiliki nilai 0.200 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0.05 maka dapat dijelaskan  $0.200 < 0.05$  berarti data yang digunakan normal.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengambil keputusan data yang diuji, yaitu skor *pre-test* dan *post-test*. Apabila data berdistribusi normal, maka analisis data yang digunakan adalah statistik parametrik yaitu uji *paired t-test* sedangkan jika data berdistribusi tidak normal maka analisis data yang digunakan adalah statistik *non-parametrik* yaitu uji *wilcoxon*. Karena sebaran data pada uji normalitas bersifat normal, maka menggunakan uji *paired t-test* untuk menguji hipotesis.

**Tabel 2 Uji Hipotesis  
Paired Samples Test**

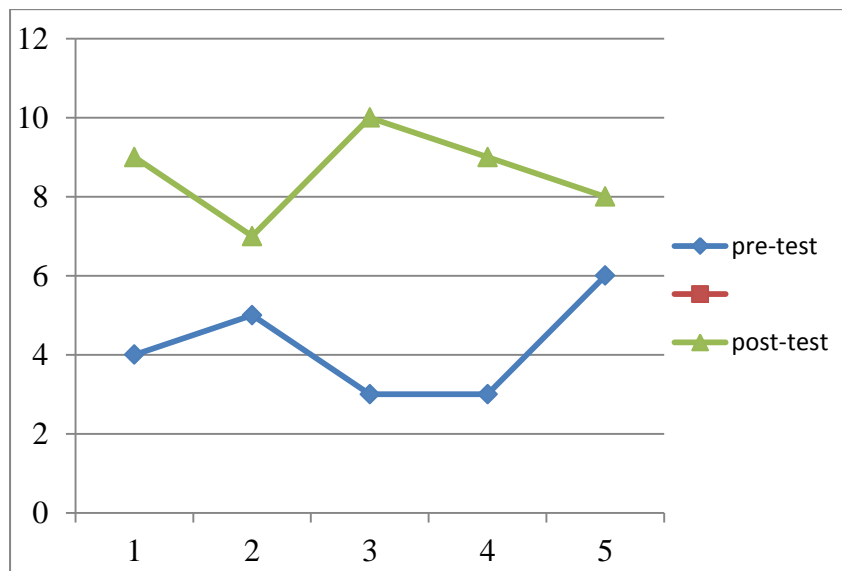
		Paired Differences				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pair	Pretest					
1	-	-1.222	.943	.222	-1.691	-.753
	Posttest					

**Tabel Lanjutan 2 Paired Samples Test**

		T	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest – Posttest	-5.500	17	.000

Pada tabel di atas yaitu tabel *paired samples test* dapat diketahui bahwasanya nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* memiliki nilai 0,000, oleh karena itu nilai tersebut di bawah dari nilai signifikansi yang sudah ditetapkan sebelumnya sebesar 0,05 berarti karena nilai  $0,000 < 0,05$ , Maka dapat di tarik kesimpulan bahwasanya “Ho diterima” dengan adanya pengaruh antara metode latihan *passing give and go* terhadap akurasi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada olahraga sepak bola siswa kelas VIII SMPN 11 Tapung.

**Grafik 1 Pre-Test Dan Post-Test**



Pada grafik di atas, dapat di simpulkan bahwasanya grafik pada *pre-test* ada peningkatan pada setiap sesi nya, akan tetapi jumlah siswa yang dapat melakukan *passing* sangat sedikit di bandingkan dengan grafik *post-test*, grafik *post-test* menunjukkan penurunan setiap sesi nya, tapi memiliki jumlah siswa yang dapat melakukan *passing* dengan benar cuup tinggi. Itu tandanya ada pengaruh latihan yang di berikan oleh peneliti selama ini terhadap hasil akurasi *passing* siswa SMPN 11 Tapung.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa hasil akhir kemampuan *passing* sepak bola siswa laki laki kelas VIII SMPN 11 Tapung ada perubahan serta ada pengaruh yang baik setelah diberikan latihan selama 3 minggu. Pada sampel yang diteliti, sebanyak 38,9% atau 7 sampel yang memiliki kemampuan *passing* cukup serta baik, sedangkan 61,1% atau 11 sampel memiliki kemampuan *passing* yang kurang dan sangat kurang, tetapi ini jauh lebih baik di bandingkan dengan tes awal yaitu 5,56% atau hanya 1 sampel yang memiliki kemampuan *passing* cukup baik, sedangkan sebanyak 94,4% atau 17 sampel hasilnya kurang ataupun sangat kurang.

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

- a. Siswa harus mampu memperbaiki dan meningkatkan keterampilan *passing* dengan melakukan latihan tambahan yang lebih fokus.
- b. Pihak sekolah harus mampu menjembatani dalam proses perbaikan keterampilan agar siswa dapat bermain dengan baik. Karena siswa lah yang akan membawa nama baik sekolah dalam bidang olahraga terutama sepak bola.
- c. Guru harus lebih memahami metode atau tehnik latihan yang baik, agar dapat mampu meningkatkan kemampuan siswa kedepanya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Agustina, S. R. (2019). Buku Jago Sepak Bola (Santi & Ira.N (ed.)). Cemerlang

Hartanto, Y., Insanisty, B., & Arwin, A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments Untuk Meningkatkan Keterampilan Teknik *Passing* Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas X Teknik Informatika Smk Negeri 8 Bengkulu Utara. *Kinestetik*, 1(2), 68–74.  
<https://doi.org/10.33369/jk.v1i2.3466>

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Ilmiah. METODE PENELITIAN ILMIAH, 84, 116.  
<http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>



Sukadiyanto. (2010). Pengantar teori dan meto-dologi melatih fisik

Unimed. (2017). metode wall pas dan give and go.

Unimed. (2018). Passing give and go. 1–7.

Wardana, C. R., Setiabudi, M. A., & Candra, A. T. (2018). Pengaruh Latihan Small-Sided Games Terhadap Keterampilan Passing, Controlling dan Shooting Peserta Ekstrakurikuler Sepak bola SMK Negeri 1 Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olahraga)*, 3(2), 194–201. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v3i2.212>

Rizal, G. A. (2011). Perbandingan Pengaruh Pemukul Dan Bola Modifikasi Dengan Pemukul Dan Bola Standar Terhadap Hasil Belajar Dalam Permainan Softball Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu. 21–35.

Permatasari. (2015). metode penelitian. 21–39.

Nugroho, W. (2015). Pengaruh Latihan Passing Bervariasi Posisi Tetap Dan Passing Bervariasi Posisi Berubah Terhadap Hasil Akurasi Short Passing Pada Siswa KU-14 SSB APACINTI. 1–101.